

## PKM KELOMPOK GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 SINJAI KECAMATAN SINJAI TIMUR KABUPATEN SINJAI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Nahlah<sup>1)</sup>, Syahrir<sup>1)</sup>, A. Ferdiawan<sup>2)</sup>, A. Yusril Ihza Mahendra<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>2)</sup>Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### Abstract

PKM (Community Partnership Program) is aimed at a group of teachers at the State Vocational High School (SMK) 3 Sinjai, East Sinjai District, Sinjai Regency, South Sulawesi Province. The purpose of this program is to build a wifi network and provide school website facilities with the sch.id extension. The benefit of the program is that it makes it easier for teachers and students to access the internet from several places if a wifi network has been installed at some point. While the availability of the school website will also be very useful for the school. Can be a place to convey information for all parties who need it. The methods of implementing the program in the field are: 1) providing assistance in the creation of a school website, 2) providing and repairing better and accessible wifi network facilities in all rooms of the school. The targets and outcomes that have been achieved from this PKM activity are: 1) the school has a "website with the extension sch.id", which can now be accessed via the url <http://www.smkn3sinjai.sch.id/>, 2) Students and Teachers have been able to enjoy the internet network from several places in the school.

Keywords: School website; wifi network

### 1. PENDAHULUAN

Lokasi Program Kemitraan Masyarakat bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3, Jalan Poros Sinjai Kajang Km 12 Desa Sanjai Kecamatan Sinjai Timur di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Terletak 15 km dari [ibu kota kabupaten](#) ini berada pada ketinggian 0–500 m spl. Sekitar 172 km dengan waktu perjalanan tercepat sekitar 4 jam 20 menit dari Makassar melalui Kecamatan Camba [1]. Batas wilayah desa ini, sebelah utara berbatasan dengan Desa Pasimarannu, sebelah barat berbatasan dengan Desa Lasiai, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bua, dan sebelah timur berbatasan dengan laut Teluk Bone

Luas lahan sekolah sekitar 2 ha dengan luas bangunan sekitar 0,6 ha. Sekolah ini terdiri dari tiga jurusan yaitu, 1) Nautika Kapal Penangkap Ikan, 2) Usaha Perjalanan Wisata, dan 3) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Jumlah guru 28 orang berikut Kepala Sekolah, KTU dan beberapa staf sehingga total 35 orang. Sedangkan siswa sejumlah 281 orang yang tersebar pada tiga jurusan. Setiap jurusan memiliki satu kelas per angkatan sehingga jumlah ruang kelas sebanyak sembilan ruangan dan satu unit Lab Komputer yang digunakan oleh ketiga jurusan tersebut. Sekolah ini berdiri pada tahun 2008 dan pada tahun 2015 telah memiliki sebuah website sekolah dengan url: <http://smkn3sinjai.sch.id> yang dibuat oleh seorang *programmer*. Setelah digunakan selama dua tahun, website tersebut bermasalah sehingga tidak lagi diaktifkan hingga kini. Beberapa masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah apabila menggunakan tenaga *programmer* antara lain: membutuhkan biaya yang besar, memberikan dampak ketergantungan pada *programmer*, serta website tidak bisa lagi dimanfaatkan bila sedang bermasalah atau *error* sementara *programmernya* tidak di tempat atau tidak bisa lagi dihubungi. Sangat penting bagi setiap sekolah memiliki admin dengan kemampuan dasar membuat website dengan cara yang mudah sehingga bila ada masalah, admin dapat menemukan solusinya secara mandiri. Selama tiga tahun sekolah ini tidak lagi memiliki website karena keterbatasan SDM yang mampu memperbaiki atau membuat website yang baru. Padahal setiap sekolah diharuskan memiliki website sekolah yang link dengan beberapa aplikasi lainnya seperti portal, dan e-panrita disdik pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai telah menghimbau semua sekolah yang berada di bawah wilayah pemerintahannya agar memiliki sebuah "website sekolah yang ber-ekstensi sch.id". Website sekolah sebagai salah satu sarana internet berfungsi untuk menampilkan berbagai informasi sekolah bahkan sebagai media promosi ataupun media pencari informasi yang sedang dibutuhkan [2][3]. Sebelumnya, pada tahun 2020 telah dihasilkan sebuah "website sekolah" berbasis CMS WordPress yang dimanfaatkan oleh SMPN 17 Marusu Kabupaten Maros [4]. Pada tahun 2017, masih website sekolah yang ber-ekstensi sch.id untuk SDN 103 Kabupaten Sinjai, namun dengan menggunakan CMS Balitbangda [3].

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis: Nahlah, Telp 085298528482, nazizah12@gmail.com

Saat ini sekolah memiliki jaringan *wifi* pada ruang kantor kepala sekolah. Kekuatan signal hanya di sekitar ruangan kantor kepala sekolah, lemah pada ruang kelas di ketiga jurusan demikian pula pada unit Laboratorium Komputer sehingga internet dari *wifi* sekolah tidak bisa diakses dengan baik pada ruangan-ruangan tersebut.



**Gambar 1. Tampak Sekolah dari Atas**

Dari hasil identifikasi dan analisis situasi ditemukan beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mitra belum memiliki “website sekolah ber-ekstensi sch.id”.
2. Kemampuan akses *wifi* dari semua ruangan masih rendah.

Jika permasalahan mitra tersebut dapat teratasi dengan baik maka diharapkan proses komunikasi dan informasi dari sekolah dapat berlangsung lebih baik, lebih lancar, dan menyenangkan. Harapan lainnya adalah akses jaringan *wifi* dapat dinikmati dengan baik di setiap ruangan di sekolah tersebut sehingga proses pengembangan siswa dan guru melalui pembelajaran internet tidak mengalami kendala.

## **2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini memiliki target berupa mitra memiliki website ber-ekstensi sch.id, memiliki kemampuan membuat aplikasi website dengan cara yang mudah, dan akses layanan jaringan *wifi* yang lebih baik. Sejalan dengan itu, maka metode pelaksanaan PKM ini berupa:

1. Penyuluhan dan pendampingan pembuatan website secara onsite maupun online  
Pelaksanaan penyuluhan dengan metode ceramah, praktik, diskusi dengan peserta penyuluhan atau Mitra, dan presentasi materi melalui LCD. Pendampingan dilaksanakan secara online melalui group wa yang telah dibentuk bersama dengan mitra. Pendampingan juga dilakukan dalam hal penggunaan website sekolah yang telah dibuat.
2. Bantuan perbaikan sarana layanan pendidikan (instalasi dan perbaikan jaringan *wifi*)  
Dalam kegiatan ini dilakukan instalasi dan perbaikan jaringan *wifi*, bekerjasama dengan Mitra khususnya menentukan titik hotspot akses jaringan di setiap ruangan.

Keberhasilan kegiatan PKM ini tidak terlepas dari dukungan kelompok mitra yang secara proaktif dan partisipatif. Mitra menyiapkan laptop, data kurikulum, data guru dan siswa, data kelas, dan materi pelajaran untuk keperluan penginputan data pada website sekolah yang dibuat. Serta men-*download software* yang dibutuhkan,

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil merupakan tahapan akhir dari proses kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini. Luaran yang telah dicapai adalah:

1. Jaringan wireless telah dihasilkan pada tiga tempat yaitu: di Gedung Aula, Gedung Perkantoran, dan Gedung Perpustakaan.
2. Website sekolah telah terbentuk dan dapat diakses melalui url <https://smkn3sinjai.sch.id/index.php> beserta panduan pengelolaan web buat admin sekolah.

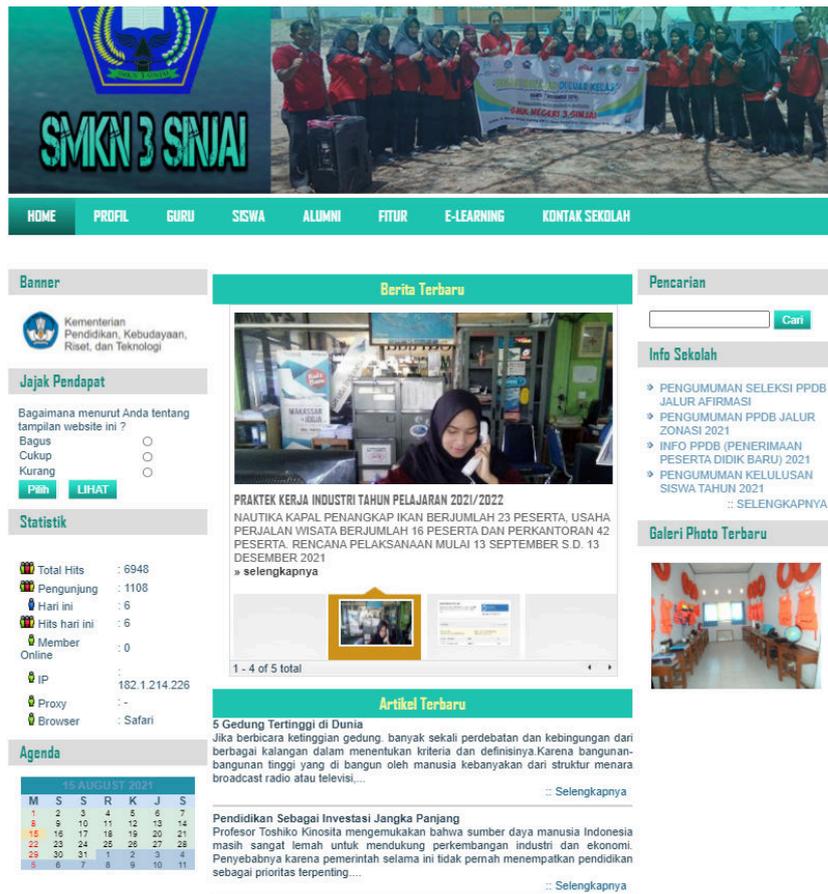
Beberapa manfaat yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Mitra telah memiliki website sekolah dan hingga saat ini, empat bulan sejak pelatihan telah digunakan untuk menyajikan berbagai informasi sekolah.
3. Siswa dan guru telah dapat mengakses jaringan internet dari beberapa tempat terpisah sehingga mendukung salah satu program pemerintah yaitu menjalankan “Protocol Kesehatan” dengan menjaga jarak atau tidak berkerumun di satu tempat.

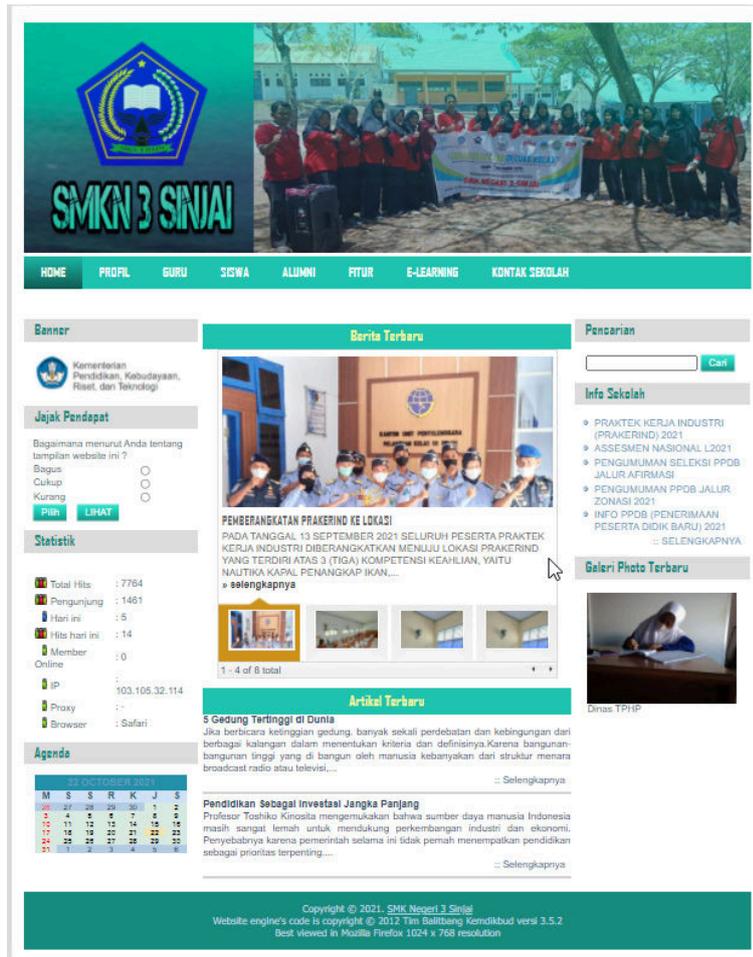


Gambar 2. Kondisi Awal Webiste Saat Diserahkan ke Mitra

Awal diserahkan, menu “info sekolah” memiliki dua berita. Namun, empat bulan berikutnya, menu tersebut telah memiliki lima berita. Tambahan informasi juga tampak pada menu “Berita Terbaru”. Pada awalnya, menu tersebut masih memiliki satu berita. Namun, empat bulan berikutnya sudah memiliki lima informasi. Gambar website setelah empat bulan sejak penyerahan, dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Kondisi Webiste Setelah dua Bulan dari Kegiatan PKM



Gambar 4. Kondisi Webiste Setelah empat Bulan dari Kegiatan PKM





Gambar 5. Foto Instalasi dan Pemasangan Jaringan Wireless saat PKM

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra baik guru maupun siswa mengenai penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis website dengan menggunakan LMS Moodle.
2. Mitra telah memiliki website sekolah ber-ekstensi sch.id sehingga dapat menambah penilaian akreditasi sekolah serta menjadi media penyebaran informasi sekolah ke berbagai pihak dengan jangkauan yang lebih luas.
3. Siswa telah dapat menikmati jaringan internet dengan signal yang lebih kuat dari beberapa tempat sehingga mendukung protocol kesehatan dalam masa pandemic covid 19 ini yaitu; menjaga jarak.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, Sanjai, SinjaiTimur, Sinjai. 2020 [Online]. Tersedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Sanjai,\\_Sinjai\\_Timur,\\_Sinjai](https://id.wikipedia.org/wiki/Sanjai,_Sinjai_Timur,_Sinjai) [Diakses tanggal 20 Oktober 2020].
- [2] Akbar dan Tjendrowaseno, "Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promosi,". IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security, Volume 4 No 1, Januari 2015.
- [3] Nahlah, dkk, "Perancangan Website Sekolah pada SDN 103 Kabupaten Sinjai sebagai Salah Satu Sarana Pembelajaran Online dan Penyajian Informasi," Jurnal INTEK, Vol 4(2), hal 92-99, 2017.
- [4] Nahlah, dkk, "Perancangan Website Sekolah Berbasis CMS Wordpress pada UPTD Satuan Pendidikan SMPN17 Marusu di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros," Prosiding SNP2M 2020 hal 24-29 tahun 2020 ISBN: 978-602-60766-9-4.

#### 6. TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-sebesar nya kepada Mitra atas Kerjasama baiknya, kepada tim pelaksana pengabdian, P3M PNUP serta pihak Kemendikbudristek yang telah mendukung program ini melalui pendanaan yang diberikan.